

## A. PERTEMUAN KE-3 (3 Jam Pelajaran)

### PRINSIP GEOGRAFI

#### 1. Prinsip Penyebaran

Prinsip ini pada hakikatnya adalah terjadi persebaran gejala-gejala geosfer yang ada di permukaan bumi, di mana penyebarannya berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya, dan cenderung tidak merata. Sebagai contoh persebaran kandungan minyak bumi dan gas di wilayah Indonesia tidaklah merata, lebih banyak terkonsentrasi di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan di wilayah Indonesia bagian timur lebih banyak mengandung bahan mineral.

#### 2. Prinsip Interelasi

Prinsip ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara gejala geografi yang satu dengan gejala yang lain di muka bumi, hubungan ini terjadi karena adanya persebaran gejala geografi yang tersebar tidak merata. Contoh usaha pembukaan lahan di hutan untuk keperluan area pertambangan akan menyebabkan terjadinya penebangan hutan dan berubahnya ekosistem satwa dan tumbuhan di area hutan tersebut.

#### 3. Prinsip Deskripsi

Prinsip ini pada intinya memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang karakteristik yang spesifik pada gejala geografi. Penjelasan tersebut digambarkan dalam bentuk deskripsi melalui peta, tabel maupun grafik. Prinsip ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik gejala geografi yang dipelajari, hubungan antar gejala, dan distribusi keruangannya. Misalnya, melalui grafik kita dapat melihat komposisi penduduk suatu wilayah.

#### 4. Prinsip Korologi

Prinsip ini melihat permasalahan geografi dari sudut pandang persebaran, interelasi dan interaksinya dalam suatu wilayah (region) dan ruang tertentu. Ruang ini menunjukkan karakteristik kesatuan gejala geografi, kesatuan fungsi, dan kesatuan bentuk

### PENDEKATAN GEOGRAFI

#### 1. Pendekatan Keruangan (Spatial Approach)

Pendekatan ini didasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya seperti perbedaan struktur, pola, dan proses. Struktur keruangan terkait dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik, garis, dan area. Sedangkan pola keruangan berkaitan dengan lokasi distribusi ketiga elemen tersebut. Distribusi atau agihan elemen geografi ini akan membentuk pola seperti memanjang, radial, dsb. Proses keruangan berkenaan dengan perubahan elemen pembentuk ruang. Pendekatan keruangan dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H (What, When, Where, Why, Who, dan How).

- 1) What : Mengetahui apa yang terjadi, berkaitan dengan struktur, pola, fungsi dan proses gejala di permukaan bumi.
- 2) Where: Mengetahui dimana fenomena itu terjadi, berkaitan dengan tempat atau letak suatu objek geografi di permukaan bumi.
- 3) When: Mengetahui kapan peristiwa itu terjadi, berkaitan dengan waktu kejadian yang berlangsung, baik waktu yang lampau, sekarang, maupun yang akan datang
- 4) Why: Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi, berkaitan dengan rangkaian waktu dan tempat, latar belakang, atau interaksi dan interdependensi suatu gejala, peristiwa, dan motivasi manusia
- 5) Who: Siapa yang terlibat di dalam peristiwa tersebut, berkaitan dengan subjek atau pelaku dari suatu kejadian atau peristiwa
- 6) How: Bagaimana upaya untuk menyelesaikan dengan baik, berkaitan dengan penjabaran suatu pola, fungsi, dan proses gejala

#### 2. Pendekatan Kelingkungan (Ecological Approach)

Pendekatan ini didasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, dan hubungannya dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Fenomena geografi membentuk suatu rangkaian yang saling berkaitan di dalam sebuah sistem, dengan manusia sebagai unsur utamanya. Salah satu teori dalam pendekatan kelingkungan adalah teori lingkungan, dimana geografi memandang lingkungan terdiri dari:

- a. lingkungan fisik, yang terdiri dari:

- 1) Lingkungan Fisik (abiotik), seperti gunung, tanah, sungai, laut, dsb.
  - 2) Lingkungan biotik seperti hewan dan tumbuhan
  - b. Lingkungan sosial (*social environment*) seperti pranata sosial, norma, adat istiadat
- 3. Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional Approach)**

Analisis ini didasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian "*areal differentiation*" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain. Perkembangan wilayah yang saling berinteraksi terjadi karena terdapat permintaan dan penawaran sehingga antardaerah akan terjadi arus barang dan jasa. Misalnya, daerah yang subur dan banyak memiliki sumberdaya akan banyak dikunjungi penduduk dari daerah yang miskin sumberdaya.

**Tugas 1.3.1**

Melalui pendekatan geografi, bagaimana upaya untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ditunjukkan oleh gambar berikut ini!

No	Gambar	Solusi Penanggulangan Masalah

--	--	--